

Pemanfaatan Media Digital sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di PAUD Sya'airun Najah Sumenep

Shidqiyah

Institut Kariman Wirayuda (INKHADA), Bereji Gapura Sumenep

e-mail: hisyamqya@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan. Tercapai atau tidaknya tujuan belajar dipengaruhi oleh pemilihan strategi dan penggunaan media belajar. Lembaga pendidikan harus update membaca perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi di era sekarang. Lembaga pendidikan dan guru dituntut untuk selalu update membaca peluang, termasuk melakukan optimalisasi penggunaan media digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni mengulas strategi belajar yang diterapkan di lembaga PAUD Sya'airun Najah sejak masa pandemi. Data-data yang diperoleh ditriangulasi oleh peneliti untuk kualitas data. Penelitian ini menemukan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh lembaga sekolah bisa menggunakan banyak alternatif. Sejumlah media bisa digunakan untuk memudahkan, di antaranya adalah dengan menggunakan pembelajaran daring seperti Zoom (30%), Google form (10%), dan aplikasi WhatsApp (60%). Sebagian besar orang tua wali lebih memilih WA dibanding lainnya. Penggunaan metode ini tidak akan berjalan lancar tanpa kerja sama antar wali siswa. Artinya, komunikasi internal antara orang tua anak didik dengan guru s.

Kata kunci: *Media, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).*

Abstract

Learning is the most important part of the educational process. Whether or not learning objectives are achieved is influenced by strategies choice and learning media's using. Educational institutions has to update and read what development information current and the challenges faced in the current era. Educational institutions and teachers are required to update reading opportunities, include optimizing digital media. This research uses a descriptive qualitative method, namely reviewing the learning strategies implemented at the Sya'airun Najah PAUD institution since the pandemic. The data obtained was triangulated by researcher for data quality. This research found that in distance learning school institutions use many alternative. A number of media can be used to make things easier, include using of online learning such as Zoom (30%), Google forms (10%), and the WhatsApp application (60%). Most guardians prefer WA over others. Using this method will not run smoothly

without cooperation between student parents. This means that internal communication between parent and teachers has an important role.

Keywords : *Electronic Media, Remote Learning, Childhood Education.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 terjadi beberapa tahun lalu memberi dampak bagi kehidupan masyarakat, terutama bidang pendidikan. Keterbatasan ruang gerak memunculkan sejumlah alternatif bagi masyarakat agar bisa beraktivitas, semisal pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media digital. Model pembelajaran secara daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan alternatif yang tepat dalam melanjutkan proses pendidikan dengan keadaan pembatasan aktivitas, yakni pembelajaran online (Mamluah et al., 2021). Mendikbud kemudian membuat kurikulum darurat sebelum berlakunya kurikulum Merdeka Belajar seperti saat ini.

Bahkan Kemendikbud mengeluarkan Panduan Pembelajaran bagi guru agar bisa diterapkan dalam proses pembelajarannya dengan mengacu pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020. Belajar dari rumah tanpa terbebani tuntutan menuntaskan capaian kurikulum. Proses pembelajaran ini secara tidak langsung bertujuan untuk membantu siswa menghadapi ketidakpastian, kegiatan belajar harus terus berjalan dengan memanfaatkan media digital. Oleh karena itu, tugas utama guru dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh, terkait penyiapan konten, memfasilitasi setiap kebutuhan belajar, dan mendesain implementasi pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh dalam proses pengaplikasiannya tidak berjalan mulus, ada plus dan minus yang menjadi catatan urgen. Penggunaan aplikasi pendidikan menjadi mutlak dibutuhkan, akan tetapi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran perlu adanya kerja sama antara pendidik dengan peserta didik (Aisah, Narinda, Pratiwi, 2021). Dampak positif dari pengaplikasian model pembelajaran ini, anak bisa mengoperasikan dan belajar secara mandiri serta mampu mengoperasikan media elektronik untuk menyelesaikan tugasnya. Namun, anak usia dini tetap harus selalu dalam pengawasan orang tua dan pendidiknya selama mengoperasikan media gadget. Menemani proses anak dan memberikan bimbingan kepada mereka agar tahu esensi media digital untuk kepentingan belajar. Dalam pembelajaran jarak jauh yang digunakan biasanya aplikasi Zoom Meeting (Rahmatunnisa, 2020).

Seiring berjalannya waktu, aplikasi media digital semakin berkembang bahkan saat ini sudah banyak tersedia konten-konten untuk anak usia dini. Namun, berdasarkan dari pengamatan peneliti, terdapat beberapa fenomena yang menjadi perhatian penting, seperti: Kecanduan terhadap game atau menonton video di HP yang sulit dikontrol, Keterbatasan waktu orang tua dalam menemani anak ketika belajar jarak jauh serta kemampuan mendidik yang kurang optimal, fasilitas yang tidak maksimal sehingga memunculkan rasa bosan bagi anak, Minimnya kompetensi guru dalam mengoperasikan gadget atau aplikasi selama pembelajaran online. Beberapa tantangan di atas bila tidak diantisipasi, akan menimbulkan dampak negatif pada diri anak, misalnya kerusakan pada moral, rendahnya kemampuan berpikir, kreativitas, dan lainnya.

Alternatif pembelajaran jarak jauh membuka wawasan baru bagi banyak orang, mulanya proses pembelajaran hanya bisa dilakukan di lingkungan kelas saja. Namun saat ini tersedia pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan media elektronik dan penggunaan alat elektronik gadget yang berkembang saat ini. Dalam hal ini secara tidak langsung menjadi tantangan baru bagi guru untuk merancang pembelajaran lebih efektif dan efisien. Setidaknya aspek-aspek penting pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian (Dewi, T.A.P., Sadjiarto, 2021).

Selama masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), metode mengajar pada pembelajaran PAUD mencakup beberapa strategi PJJ, di antaranya: *Pertama*, seorang guru mendemonstrasikan beberapa contoh kepada peserta didiknya. *Kedua*, Guru kemudian menjelaskan secara lisan kepada anak didik kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan. *Ketiga*, Seorang guru memberikan dukungan berupa pujian kepada anak didiknya. *Keempat*, Guru kemudian menyiapkan alat dan bahan materi untuk disampaikan kepada anak didik.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada No. 137 yang berisi tentang standar pendidikan anak usia dini pada pasal 9 ayat 3 menyebutkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan anak pada saat melaksanakan pembelajaran (Kemdikbud, 2014). Pandemi selain menjadi ancaman bagi masyarakat, juga memunculkan metode baru dalam pembelajaran yakni PJJ atau pembelajaran online, mulai dari PAUD hingga Tingkat Perguruan Tinggi. Dengan kata lain, lembaga PAUD KB/TK di seluruh Indonesia termasuk Sumenep Madura juga harus mengikuti aturan sebagaimana himbauan atau solusi penyelenggaraan pembelajaran. Atau dengan menyusun strategi dan pemanfaatan media pembelajaran mutakhir sebagai alternatif. Media elektronik dan digital mutlak dibutuhkan untuk proses pembelajaran di era modern sekarang ini.

Alternatif penerapan pembelajaran daring atau yang sifatnya jarak jauh, meninggalkan banyak catatan penting di masa sekarang. Beberapa kajian dari peneliti sebelumnya mengungkap suatu temuan, misalnya kajian dari Anggun Yeliany (Yeliany, 2021) yang menemukan bahwa PJJ sangat penting diterapkan dan tantangan bagi guru untuk merancang pembelajaran agar menarik. Dalam penerapannya terdapat tantangan seperti kemampuan guru dalam membangun dan menjali interaksi meski melalui daring. Kemudian faktor pendukung kepercayaan diri guru dalam menjalankan proses belajar. Kemudian kajian lainnya dilakukan oleh Kurniasih, dkk., yang menemukan Solusi dalam penerapan Pembelajaran jarak jauh pada anak usia dini dilakukan dengan beberapa alternatif, mulai dari video, pemutaran film, aplikasi multimedia interaktif dan dengan game edukatif. PJJ juga secara tidak langsung alternatif mengedukasi anak dan orang tua serta melakukan literasi teknologi agar penggunaan terus berdampak positif (Kurniasih, D., Wulan, S., 2022).

Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menemukan alternatif yang fleksibel dan bisa diterapkan sebagai salah satu kontribusi memperkaya khazanah pengetahuan terutama dalam melakukan proses pembelajaran. Kita memasuki era global yang memunculkan banyak tantangan terutama bidang pendidikan. Aspek pembelajaran adalah suatu hal yang penting dan layak menjadi prioritas. Pembelajaran online dapat

menjadi alternatif dengan memberikan pencerahan yang tepat kepada anak usia dini sekaligus untuk mengenalkan bagaimana fungsi teknologi mutakhir bagi pengembangan skill diri. Penelitian ini berupaya menemukan informasi-informasi tentang Upaya efektivitas guru dalam pembelajaran jarak jauh dan bagaimana mereka memecahkan masalah selama proses pembelajaran berlangsung. Lembaga PAUD Sya'airun Najah Sumenep merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang telah menerapkan proses PJJ. Pra guru berupaya melakukan efektivitas dengan merancang pembelajaran agar variatif dan meningkatkan minat belajar anak.

Namun, terdapat beberapa faktor-faktor tantangan penerapan yang menjadi catatan penting, salah satunya pertimbangan strategi yang relevan di PAUD Sya'airun Najah Sumenep. Di samping itu, setiap lembaga pendidikan memiliki masalah yang berbeda, termasuk juga masing-masing PAUD di daerah lainnya. Mengingat pandemi Covid-19 belum berakhir hingga kini dengan mutasi varian barunya, hal itu menjadi alarm untuk semua orang agar terus berhati-hati dan antisispasi. Maka lembaga pendidikan harus terus bersiap melakukan inovasi pembelajaran dalam berbagai kondisi.

METODE

Artikel ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan fakta-fakta dari fenomena dalam proses pembelajaran daring dan menggambarkan suatu kondisi tentang penggunaan media digital di lembaga pendidikan anak usia dini. Sebagaimana pandangan dari Sugiono, bahwa qualitative research merupakan cara ilmiah untuk menemukan tujuan dan kegunaan (Sugiono, 2014). Penggunaan media elektronik di era digital mutlak dibutuhkan sehingga pantas bila banyak yang memanfaatkan media digital sebagai ruang baru untuk beraktivitas, termasuk bidang pendidikan. Penelitian ini dilakukan di PAUD Sya'airun Najah, Sumenep. Data diperoleh dari sumber primer melalui wawancara dan sumber sekunder dengan menelusuri sejumlah literatur yang relevan. Baik Guru Paud, hingga wali murid serta berbagai dokumen yang relevan dengan kajian ini. Triangulasi juga dilakukan agar data yang didapat relevan dengan penelitian rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Kendala Pembelajaran Jarak Jauh di PAUD Sya'airun Najah

Proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang urgen, sebab tercapainya suatu tujuan bergantung pada proses pembelajaran. Secara historis *learning management* yang mengalami perkembangan sejak tahun 1990an dari pembelajaran dengan metode konvensional yaitu tatap muka kini beralih pada pertemuan daring dengan menggunakan pembelajaran daring atau melalui platform tertentu seperti Zoom, *Google Meet*, dan lainnya. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki keuntungan, bahwa di manapun individu berada selama masih terkoneksi dengan internet, dapat belajar atau menjangkau wawasan dengan siapapun dan apapun (Setiawati, 2021).

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di PAUD Sya'airun Najah dalam pembelajaran daring maka diperoleh beberapa data temuan, yaitu faktor-faktor kendala dalam proses implementasi pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring

mebutuhkan penggunaan alat elektronik digital seperti smartphone dilengkapi dengan platform media sebagai penghubung antara pendidik dan siswa. Namun, masih ditemukan beberapa guru yang masih kurang memahami pemanfaatan media digital, hal itu mengakibatkan proses pembelajaran tidak maksimal.

Sebagian besar guru menggunakan platform WhatsApp, karena menurut mereka penggunaannya cukup fleksibel. Berbeda dengan aplikasi Zoom, Google Meet, hanya sebagian kecil guru yang menggunakannya. Akan tetapi, kendala lain juga ditemukan, seperti orang tua wali juga kurang mengetahui penggunaan media digital sekaligus platform digital. Mayoritas orang tua wali adalah bagian dari warga yang tinggal di pedesaan wilayah Sumenep di sekitar PAUD Sya'airun Najah, mayoritas mereka adalah petani dan ada pula yang pedagang dan wiraswasta. Terlepas dari fakta tersebut, era saat ini menuntut guru dan orang tua agar melek media dan tahu perkembangan zaman.

Namun, keterbatasan tersebut bukan suatu hal yang harus dibiarkan dan tidak dicarikan solusi, karena pembelajaran harus tetap berlangsung dalam berbagai kondisi meski pandemi, sebagaimana kurikulum darurat yang dibuat sebagai alternatif bagi guru dan sleuruh lembaga pendidikan untuk menjalankan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian, terdapat beberapa faktor kendala di lembaga pendidikan PAUD Sya'airun Najah Sumenep, di antaranya sebagai berikut: 1) Kepemilikan Alat yang masih Terbatas dan hanya beberapa Guru saja. 2) Kualitas sistem informasi. 3) Pembelajaran Jarak Jauh yang diberlakukan secara mendadak membuat tenaga kependidikan membutuhkan waktu untuk belajar menggunakan *e-learning*. 4) Koneksi Internet yang kurang memadai sehingga terkadang mengalami gangguan ketika proses pembelajaran sehingga cukup mengganggu jalannya pembelajaran. 5) Pembelajaran Jarak Jauh tidak seefektif pembelajaran tatap muka (luring). 6) Budaya belajar menjadi kurang, terlebih dalam pemantauan guru ketika mengerjakan murid dan mengukur pemahaman anak. 7) Standarisasi sistem supervisi belum ada sehingga PJJ tidak efektif. 8) Keterbatasan orang tua dalam penggunaan berbagai media elektronik, pemanfaatan platform media jaringan internet, dan kepemilikan gawai atau alat elektronik baik laptop maupun smartphone. 9) Sering terjadi masalah teknis dalam penyelenggaraan PJJ sehingga mengganggu proses pembelajaran.

Kerja sama dan orang tua di lembaga PAUD Sya'airun Najah, merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Keterlibatan orang tua dalam pengawasan terhadap anak mutlak diperlukan. Santrock pernah menyatakan bahwa orang tua harus selalu memantau perkembangan anak setiap waktu, sebab keberhasilan pendidikan anak terkait dengan peran orang tua, guru, dan lingkungan pendidikan anak (Santrock, 2013). Proses evaluasi harus selalu dilakukan setiap selesai pembelajaran untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Orang tua perlu melaporkan perkembangan dan perubahan yang terjadi pada anaknya. Berbagai kendala bisa menjadi catatan dalam menyusun kurikulum baru di lembaga pendidikan PAUD di masa depan.

Strategi Optimalisasi pembelajaran jarak jauh di PAUD Sya'airun Najah

Berdasarkan dari beberapa temuan faktor-faktor kendala pembelajaran daring dalam pembahasan sebelumnya, maka lembaga pendidikan PAUD Sya'airun Najah kemudian melakukan tindakan optimalisasi pembelajaran dengan strategi yang relevan di lingkungan

PAUD di Kabupaten Sumenep tersebut. Metode pembelajaran memang selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode dan strategi harus selaras dengan kebutuhan anak dalam rangka mengupayakan kenyamanan belajar agar tujuan instruksional tetap tercapai. Berkaitan dengan hal ini Wahyuni menyatakan dalam kajiannya bahwa pembelajaran secara online mendukung tumbuh kembang anak fisik motorik yang berguna hingga fase perkembangannya (Wahyuni, 2021). Perkembangan fisik motorik pada anak seperti beraktivitas berlari, menggerakkan tangan berguna bagi tumbuh kembangnya. Pembelajaran daring tidak berlangsung efektif, ada banyak kendala. Disebabkan semua guru tidak memiliki pengalaman yang mumpuni untuk memaksimalkan PJJ. Terdapat beberapa strategi optimalisasi pembelajaran daring dan luring di PAUD Sya'airun Najah.

1. Melakukan kolaborasi antara guru dan orang tua

Guru perlu melakukan kolaborasi antara guru dan juga dengan wali siswa. Proses belajar, penyajian materi dan proses pembelajaran harus dipantau oleh orang tua selama proses belajar PJJ. Dengan begitu laporan dari orang tua bisa menjadi bahan penilaian untuk guru terhadap anak didiknya. Pada proses ini, guru dan orang tua bisa bekerja sama membangun hubungan yang baik. Para orang tua juga bisa mengetahui perkembangan anak selama proses belajar (Afif, 2021). Sementara dalam pandangan Pengondian menyatakan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan adalah ketercapaian pembelajaran daring adalah karakteristik guru yang profesional (Pangondian, Insap, 2019). Ia menyadari peran sentral guru dalam pembelajaran daring agar *update* dalam pemanfaatan alat teknologi, media digital, dan profesionalisme pendidik. Kemudian Nur juga memberikan pandangan, bahwa orang tua memiliki peran urgen dalam memberikan semangat berproses terhadap anak usia dini (Aisyatinnaba & Sutoyo, 2016).

2. Lembaga pendidikan perlu mengasah kecakapan pendidik dengan meningkatkan literasi digital di kalangan guru dan tenaga kependidikan

Literasi digital di era modern saat ini menjadi suatu kebutuhan penting dalam praktik pendidikan. Untuk anak usia dini, ruang digital tak ubahnya seperti tempat wisata yang bisa mereka lihat dengan berbagai informasi di dalamnya. Itulah mengapa anak usia dini saat ini banyak yang lebih tertarik menggunakan gadget untuk sarana bermain. Jadi, sekolah juga bisa menerapkan hal demikian dengan memasukkan informasi positif yang berguna bagi perkembangan anak usia dini (Aisyatinnaba & Sutoyo, 2016). Sejalan dengan kondisi pendidikan di lembaga PAUD Sya'airun Najah, memberikan pelatihan untuk meningkatkan literasi digital baik untuk guru dan siswa. Karena hal tersebut berdampak pada pembelajaran anak usia dini di masa mendatang. Di tengah era digital sekarang ini, pengguna ruang digital tidak hanya kalangan orang dewasa. Demikian peran guru perlu literasi digital agar pemanfaatan media untuk hal positif kemudian mengajarkan anak didiknya kepada hal-hal positif pula. Literasi digital bagi kalangan pendidik berguna untuk potensi pemanfaatan media elektronik sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal meskipun menggunakan metode daring.

Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Efektivitasnya untuk Pembelajaran PAUD

Pandemi bukan suatu kendala yang mengharsukan kegiatan pembelajaran terhenti. Ada banyak cara yang bisa dilakukan di antaranya adalah memanfaatkan media elektronik

dalam menunjang proses pembelajaran (Kurnia, 2022). Adapun media pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan belajar daring di PAUD Sya'airun Najah seperti platform WhatsApp dan rekaman video yang kemudian dikirim ke guru melalui WhatsApp yang sudah familiar ini. Pembelajaran daring atau online selama ini yang telah dilakukan tidak hanya menyampaikan materi saja melainkan evaluasi proses dan ketercapaian pembelajaran pada siswa (Kartini et al., 2021). Pada dasarnya, penulis menemukan beberapa platform yang relevan dan bisa menjadi media pembelajaran daring. Penulis melakukan studi kualitatif dengan melakukan wawancara kepada seluruh orang tua wali siswa di PAUD Sya'airun Najah Sumenep, yaitu 30 informan, mereka menggunakan beberapa platform media digital sebagai berikut.

a. Zoom Cloud Meeting

Kegiatan pembelajaran pada anak di jenjang pendidikan anak usia dini sangat berbeda dengan kegiatan pembelajaran di tingkat SD/SMP/SMA sederajat, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini membutuhkan interaksi baik dari pendidik (guru) dengan siswanya. Akan tetapi sejak diberlakukan pembelajaran daring, maka dibutuhkan alat yang bisa mengakomodasi interaksi guru dengan siswa. Sekalipun pemerintah memberlakukan belajar jarak jauh ini yang mana semua tidak akan mengurangi kegiatan belajar mengajar, berbagai cara harus ditempuh di antaranya yang bisa dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh di tingkat PAUD adalah dengan menggunakan media Zoom Meeting (Bagea et al., 2021) yang bisa menjadi alternatif pembelajaran siswa.

Penting disadari bersama terutama oleh guru yang mempunyai hubungan paling dekat dengan murid adalah penguasaan terhadap IT. Guru harus didorong agar melek IT. Berdasarkan dari kajian Hoeriyah ia menyebutkan bahwa aplikasi Zoom bisa dijadikan media efektif pembelajaran bagi PAUD. Sebagian besar responden memberikan respons positif dan mengatakan bahwa penggunaan platform zoom bisa digunakan pada kegiatan pembelajaran (Hoeriyah et al., 2021). Layanan video conference memungkinkan anak dan guru bisa berinteraksi selama proses pembelajaran daring atau jarak jauh. Hal ini membuat siswa dan guru tetap bisa berinteraksi dan berkomunikasi sebagaimana dalam kondisi riil (Ismawati & Prasetyo, 2020). Guru juga bisa melakukan penilaian dengan tanya jawab secara langsung terhadap anak didik sehingga bisa lebih maksimal mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menyerap pengetahuan (Permatasari, 2021). Komunikasi interaktif antara guru dengan orang tua wali menjadi perlu untuk memaksimalkan pembelajaran dan penilaian guru. Karena sejatinya anak usia dini harus terus mendapatkan dampingan intens dari guru dan orang tua (Maryani, 2020).

b. Google Form

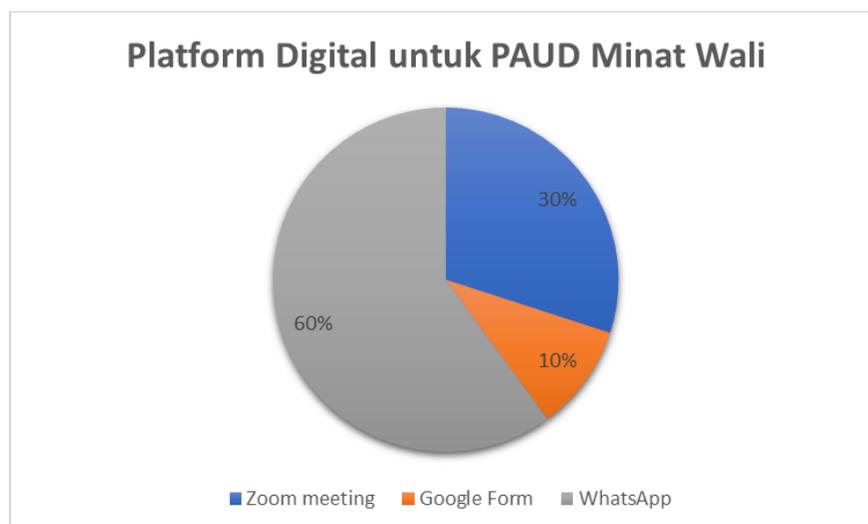
Google form nantinya bisa dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan penilaian perkembangan anak didik (Harahap et al., 2021). Alasan lainnya, yaitu penggunaan Google Form untuk evaluasi terhadap proses belajar daring. Berikut kelebihan google form yang perlu diketahui: Penggunaannya cukup *simple*, fiturnya mudah dipahami, dapat menjadi media yang mudah digunakan baik orang tua dan guru, memiliki fitur yang *accessible smartphone* (Nurzannah & Setiawan, 2020). Berdasarkan dari kajian yang dilakukan oleh Amalia, ia menyatakan bahwa penggunaan Google form dapat menjadi bahan evaluasi yang cukup praktis dan simple (Setya Utami, 2021). Penggunaan Google Form merupakan media

evaluasi belajar yang tepat selama proses pembelajaran daring. Poin penting dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh adalah keterlibatan orang tua dalam proses belajar. Orang tua mempunyai andil terutama mengawasi dan mengontrol anak dalam belajar jarak jauh. orang tua membantu guru untuk mendokumentasikan perkembangan pada anak baik dalam bentuk dokumentasi dan foto serta video (Kemala & Rohman, 2021).

c. WhatsApp

WhatsApp merupakan salah satu platform media chatting yang digunakan untuk mengirim pesan teks, audio, video, gambar, lokasi, ke orang lain melalui gawai yang menggunakan jaringan internet (Anwar & Riadi, 2017). Kemudian Jumiatmoko dalam kajiannya juga menambahkan penjelasan bahwa WhatsApp merupakan teknologi digital untuk instant messaging seperti SMS yang menggunakan jaringan data internet (Jumiatmoko, 2016). Beberapa temuan penelitian terkait penggunaan aplikasi WhatsApp dalam kegiatan belajar mengajar, seperti menjadi sarana pembelajaran daring, media penunjang belajar siswa yang banyak digunakan oleh guru (Kresnamurti et al., 2021).

Media pembelajaran jarak jauh di beberapa daerah dinilai cukup efektif dan ada pula yang tidak. Untuk menyesuaikan terhadap keterbatasan kemampuan dengan kebutuhan yang mendesak, maka lembaga PAUD menggunakan beberapa platform digital yang familiar dan mudah bagi guru dan orang tua, di antaranya Zoom Meeting, Google Form, dan WhatsApp. Fleksibilitas penggunaan platform digital membuat orang lebih memilihnya sebagai sarana komunikasi. Platform tersebut juga menjadi salah satu rekomendasi banyak orang tua wali di PAUD Sya'airun Najah. Rekomendasi secara keseluruhan dari 30 informan wali siswa memiliki respons yang beragam, 18 orang merespons mereka cukup berminat menggunakan platform WhatsApp dalam pembelajaran, sementara lainnya ada 9 wali yang memilih lebih nyaman menggunakan media platform zoom meeting, dan 3 orang memilih menggunakan Google Form. Dari keseluruhan jawaban tersebut, maka diperoleh persentase dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 1: Diagram Persentase Minat Wali terhadap platform Digital

Minat orang tua wali dalam penggunaan platform digital baik Zoom, Google Form, dan WhatsApp, dari ketiga aplikasi tersebut sebagian besar orang tua wali lebih memilih menggunakan media WA dengan perolehan angka 60%, Google Form 10%, dan Zoom 30%. Karena bagi mereka WA sudah familiar dibandingkan platform digital lainnya. Oleh karena itu, para guru harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang terjadi. Maka dalam optimalisasi penggunaan platform digital menjadi alternatif pembelajaran berjalan lebih efektif. Guru dan orang tua harus sama-sama *update* dan mengetahui dalam penggunaan berbagai platform digital yang berkembang di era modern sekarang ini. Begitu juga lembaga pendidikan harus terus membaca perkembangan, mengingat pandemi masih belum berakhir dan kebijakan PPKM bisa jadi kembali diberlakukan.

SIMPULAN

Pandemi bukan menjadi salah satu penghalang proses pembelajaran di PAUD Syairun Najah berhenti atau dinonaktifkan. Di era modern sekarang ada sejumlah alternatif agar pembelajaran jarak jauh berjalan efektif. Penggunaan platform digital seperti baik Zoom Meeting, Google Form, dan WhatsApp, Ketiga aplikasi tersebut sebagian besar orang tua wali lebih memilih menggunakan media WhatsApp dengan perolehan angka 60%, kemudian Google Form 10%, dan Zoom 30%. WhatsApp menjadi media yang lebih dominan digunakan di lingkungan PAUD Sya'airun Najah Sumenep. Guru juga bisa menggunakan beberapa strategi seperti menjalin komunikasi positif dengan wali siswa serta meningkatkan literasi digital di PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, & Q. 2021. Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19. *EI Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(1).
- Aisah, Narinda, Pratiwi, W. D. 2021. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Mahasiswa UNSIKA pada Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i1.31464>
- Aisyatinnaba, N., & Sutoyo, A. 2016. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA. *Ijgc*, 5(4), 52–57. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Anwar, N., & Riadi, I. 2017. Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap WhatsApp Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Teknik Elektro Komputer Dan Informatika*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26555/jiteki.v3i1.6643>
- Bagea, I., Herlina, B., & Safitri, A. 2021. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Memaksimalkan Fitur “ Breaking Rooms ” Zoom Meeting pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Abstrak*. 5(1), 611–624. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.662>
- Dewi, T.A.P., Sadjiarto, A. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. 2021. Problematika Pembelajaran Daring dan

- Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Hoeriyah, Y., Mansyur, M. H., & Sholeh, S. 2021. Studi Efektivitas Pembelajaran Online Melalui Aplikasi Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 244–247. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4761>
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. 2020. Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Jumiatmoko, M. 2016. Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872>
- Kartini, K., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Melawi, P. 2021. Analisis Pembelajaran Online Anak Usia Dini Masa Pandemi COVID -19 Kota dan Perdalaman. 6(2), 809–818. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.880>
- Kemala, A., & Rohman, A. 2021. Penilaian Perkembangan Anak Selama Belajar dari Rumah di Era Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1044–1053. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1129>
- Kemdikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014. https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_137_14_lampiran01.pdf
- Kresnamurti, R., Fauziah, D. N. 2021. Efektivitas Penggunaan WhatsApp sebagai Media Komunikasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 1(4), 7–13. <http://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JPVR/article/view/91%0Ahttp://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JPVR/article/download/91/96>
- Kurnia, R. 2022. Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Elektronik Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD UPI Kampus Purwakarta*.
- Kurniasih, D., Wulan, S., H. 2022. Pembelajaran jarak jauh: Media Daring untuk Anak Usia Dini di masa pandemi Covid-19. *Urnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4153–4162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2473>
- Mamluah et al. 2021. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2).
- Maryani, K. 2020. Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 41–52. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.4>
- Nurzannah, & Setiawan, H. R. 2020. Program Kemitraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sd (Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online). *Journal of Character Education Society*, 3(2), 299–310.
- Pangondian, Insap, dkk. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran daring dalam Revolusi Industri*. SAINTEKS.

- PERMATASARI, M. I. 2021. Implementasi Pembelajaran Kimia Berbasis Daring (Google Classroom Dan Zoom Cloud Meeting) Di Smk Negeri 1 Tanjung Palas. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 154–161. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i2.480>
- Rahmatunnisa, et al. 2020. Strategi Pendidik Anak usia Dini dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 pada Kelompok B KB/TK Al-Ikhlas. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Santrock, J. W. 2013. *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology) 1, E5*. Salemba Humanika.
- Setiawati, A. 2021. Implementasi Jarak Jauh Menggunakan LMS pada Lembaga Diklat Pemerintah di Indonesia. *Jurnal Bestari*, 2(1), 1–22.
- Setya Utami, L. W. 2021. Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi C0Vid-19. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150–156.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, & P. 2021. Keefektifan Pembelajaran Secara Online Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak. *WISDOM, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 110–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i2.2844>
- Yeliany, A. 2021. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(4), 873–886.